



I Komang Winata^{1*}

PENGARUH PERENCANAAN PROGRAM SEKOLAH TERHADAP PENCAPAIAN VISI DAN MISI DI SMAN 2 MENDOYO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan program sekolah terhadap pencapaian visi dan misi di SMAN 2 Mendoyo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga stakeholder utama, yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, Guru, dan Tata Usaha (Bagian Administrasi Sekolah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan melalui koordinasi bersama, pelaksanaan program dihadapkan pada beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan adaptasi kurikulum, sementara evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai target. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan fasilitas pendukung, pelatihan guru, dan implementasi sistem digitalisasi dalam pengelolaan administrasi untuk mendukung efektivitas program sekolah.

Kata Kunci: Perencanaan Program Sekolah, Visi dan Misi, Evaluasi, SMAN 2 Mendoyo.

Abstract

This study aims to analyze the impact of school program planning on achieving the vision and mission at SMAN 2 Mendoyo. Data were collected through in-depth interviews with three key stakeholders: the Vice Principal of Academics, Teachers, and School Administrative Staff. The results show that program planning is carried out through collaborative coordination, program implementation faces challenges such as limited resources and curriculum adaptation, while regular evaluations are conducted to ensure that programs align with the set goals. This study highlights the importance of improving supporting facilities, teacher training, and implementing a digitalized administrative system to enhance the effectiveness of school programs.

Keywords: School Program Planning, Vision and Mission, Evaluation, SMAN 2 Mendoyo.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan suatu institusi pendidikan tidak terlepas dari perencanaan program sekolah yang matang dan terstruktur. Sebagai sebuah institusi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan (Rifa'i, 2020). Visi dan misi tersebut merupakan gambaran dari tujuan jangka panjang sekolah yang ingin dicapai, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan berbagai program dan kegiatan pendidikan di sekolah. Namun, realisasi visi dan misi tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya perencanaan program yang sistematis, efektif, dan berkelanjutan (Rafid & Tinus, 2019).

Di era globalisasi saat ini, sekolah dituntut untuk mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan, baik dalam peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan karakter peserta didik, maupun peningkatan kompetensi tenaga pendidik (Hafizin & Herman, 2022). Perencanaan program sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Perencanaan program sekolah melibatkan proses identifikasi kebutuhan, penyusunan rencana strategis, implementasi, serta evaluasi secara berkala (Marliyani & Iskandar, 2022). Perencanaan yang baik akan mencakup aspek-aspek seperti alokasi sumber daya manusia, pemanfaatan sarana prasarana, serta strategi pelaksanaan program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik (Yunus et al., 2021).

SMAN 2 Mendoyo sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Jembrana, Bali, memiliki visi dan misi yang jelas dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, ber karakter, dan berprestasi. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang ditemukan beberapa kendala yang menghambat pencapaian visi dan misi sekolah. Permasalahan tersebut dapat berupa keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi antara pihak-pihak yang berkepentingan, serta implementasi program yang belum optimal. Berdasarkan observasi awal, terdapat indikasi bahwa perencanaan program sekolah belum sepenuhnya berjalan efektif, sehingga berdampak pada lambatnya progres pencapaian visi dan misi sekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan program sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah. Misalnya, studi dari beberapa peneliti seperti (Palettei & Sulfemi, 2021) dan (Baidowi, 2024) menegaskan bahwa perencanaan program yang sistematis berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi sekolah. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara perencanaan program sekolah dengan pencapaian visi dan misi sekolah, khususnya di sekolah menengah atas yang berada di daerah seperti Kabupaten Jembrana. Hal ini menjadi research gap yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini.

Selain itu, novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang menitikberatkan pada perencanaan program sekolah sebagai variabel kunci dalam mencapai visi dan misi pendidikan di SMAN 2 Mendoyo. Dengan melihat perencanaan program secara komprehensif mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan di sekolah. Penelitian ini juga menawarkan pendekatan yang lebih spesifik dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas perencanaan program sekolah serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan implementasi program.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran terkait pengaruh perencanaan program sekolah terhadap pencapaian visi dan misi, tetapi juga akan memberikan solusi yang aplikatif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengoptimalkan perencanaan program sebagai instrumen penting dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengaruh perencanaan program sekolah terhadap pencapaian visi dan misi di SMAN 2 Mendoyo (Sugiyono, 2018). Fokus penelitian ini adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam upaya mencapai visi dan misi sekolah. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan beberapa stakeholder di SMAN 2 Mendoyo, yaitu:

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik
2. Guru
3. Tata Usaha (Bagian Administrasi Sekolah)

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka sebagai berikut:

"Dapatkah Anda menjelaskan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah dilakukan di SMAN 2 Mendoyo, serta bagaimana program-program tersebut mendukung pencapaian visi dan misi sekolah? Harap sertakan peran Anda dalam proses tersebut, tantangan yang dihadapi, dan usulan untuk perbaikan di masa depan."

Pertanyaan ini dirancang untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang perencanaan program sekolah dari perspektif para stakeholder yang terlibat secara langsung dalam proses tersebut. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun panduan wawancara.
 - b. Menghubungi narasumber untuk menentukan jadwal wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara secara tatap muka atau daring sesuai dengan kesepakatan.
 - b. Merekam hasil wawancara (dengan izin narasumber) untuk memastikan akurasi data.
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Mentranskrip hasil wawancara.
 - b. Menganalisis data dengan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan tema utama terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah.
- Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:
1. Reduksi Data: Memilih data yang relevan dari hasil wawancara.
 2. Identifikasi Tema: Menentukan tema-tema utama dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tantangan, dan usulan perbaikan.
 3. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif.
 4. Penarikan Kesimpulan: Membuat interpretasi terhadap hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai stakeholder yang diwawancara (Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, guru, dan Tata Usaha). Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang konsisten dan terpercaya.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam terkait pengaruh perencanaan program sekolah terhadap pencapaian visi dan misi di SMAN 2 Mendoyo serta memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik

“Dalam perencanaan program sekolah, kami biasanya mulai dengan rapat koordinasi bersama kepala sekolah dan tim lainnya untuk menyelaraskan program dengan visi dan misi sekolah. Tugas saya adalah memastikan program-program akademik, seperti kurikulum dan jadwal pembelajaran, disusun secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Saat pelaksanaan, saya memantau proses pembelajaran dan memberikan pendampingan kepada guru jika ada kendala. Untuk evaluasi, kami mengadakan rapat rutin, terutama setelah ujian tengah semester, untuk menilai apakah program berjalan sesuai target. Tantangan utamanya adalah keterbatasan waktu guru dalam menyesuaikan dengan perubahan kurikulum. Saya mengusulkan adanya pelatihan intensif bagi guru agar lebih siap menghadapi perubahan tersebut.”

2. Guru

“Saya biasanya dilibatkan dalam rapat awal untuk memberikan masukan terkait program yang akan diterapkan di kelas, terutama untuk kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan program, peran saya adalah mengimplementasikan rencana pembelajaran sesuai arahan dan panduan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik. Saya juga memberikan umpan balik secara berkala mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Untuk evaluasi, kami mengisi laporan hasil belajar siswa dan berdiskusi dengan kepala sekolah tentang tantangan di kelas, seperti motivasi belajar siswa. Salah satu kendala yang saya hadapi adalah kurangnya sumber daya pendukung, seperti buku atau alat peraga. Saya berharap sekolah dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran.”

3. Tata Usaha (Bagian Administrasi Sekolah)

“Dalam perencanaan program sekolah, saya membantu menyediakan data administrasi yang diperlukan, seperti jumlah siswa, guru, dan alokasi anggaran. Hal ini penting untuk memastikan program yang dirancang dapat dibiayai dan berjalan sesuai rencana. Saat program berjalan, saya bertanggung jawab untuk mengelola dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan program, seperti surat tugas, jadwal kegiatan, dan laporan administrasi. Evaluasi biasanya dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dokumen dan memastikan semua laporan tersusun dengan baik. Kendala yang sering saya hadapi adalah keterlambatan dalam pengumpulan data dari beberapa pihak. Saya mengusulkan penggunaan sistem digital untuk mempercepat proses administrasi dan koordinasi.”

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, guru, dan Tata Usaha, terlihat bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah di SMAN 2 Mendoyo telah dilakukan dengan sistematis. Namun, terdapat beberapa tantangan yang menghambat efektivitas program dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah.

1. Proses Perencanaan Program Sekolah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan program sekolah diawali dengan rapat koordinasi yang melibatkan berbagai pihak. Menurut teori perencanaan pendidikan dari Hoy dan Miskel dalam (Jaliah et al., 2020), perencanaan yang baik harus melibatkan berbagai stakeholder agar program yang disusun dapat memenuhi kebutuhan sekolah secara menyeluruh. Dalam hal ini, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik memiliki peran strategis dalam menyelaraskan program dengan visi dan misi sekolah, terutama dalam aspek akademik. Guru juga dilibatkan untuk memberikan masukan terkait rencana pembelajaran di kelas, sementara Tata Usaha memastikan ketersediaan data administrasi sebagai dasar perencanaan. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya pendukung menunjukkan adanya gap antara perencanaan ideal dan realitas pelaksanaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian dari (Lapaimalai & Fanpada, 2022) yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik harus diikuti dengan kesiapan sumber daya manusia dan sarana pendukung agar dapat berjalan efektif.

2. Pelaksanaan Program Sekolah

Dalam tahap pelaksanaan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap proses pembelajaran, sementara guru bertanggung jawab dalam implementasi rencana pembelajaran. Ini mencerminkan teori manajemen pendidikan dari Gorton dan Alston dalam (Azhari & Kurniady, 2016) yang menekankan pentingnya pengawasan dan pendampingan dalam memastikan program berjalan sesuai tujuan. Guru mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya pendukung, seperti buku dan alat peraga, menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan program (Sukaningtyas, 2017). Keterbatasan ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas pembelajaran menjadi solusi yang perlu dipertimbangkan oleh pihak sekolah.

3. Evaluasi Program Sekolah

Evaluasi program dilakukan melalui rapat rutin dan penyusunan laporan administrasi. Evaluasi yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah dan guru bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran, sedangkan Tata Usaha berfokus pada kelengkapan data administrasi. Menurut (Santika, 2017) dalam model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), evaluasi harus mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil program. Proses evaluasi di SMAN 2 Mendoyo telah mencakup aspek-aspek ini, meskipun masih perlu perbaikan dalam mekanisme administrasi, seperti penggunaan sistem digital yang diusulkan oleh Tata Usaha.

4. Tantangan dan Solusi

Tantangan utama yang dihadapi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah meliputi keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya pendukung, dan keterlambatan dalam pengumpulan data. Solusi yang diusulkan, seperti pelatihan intensif bagi guru, peningkatan fasilitas pembelajaran, dan penerapan sistem digital, menunjukkan adanya upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, program sekolah di SMAN 2 Mendoyo diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Perencanaan yang lebih matang, dukungan sumber daya yang memadai, serta evaluasi yang komprehensif menjadi kunci keberhasilan program pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, Guru, dan Tata Usaha (Bagian Administrasi Sekolah), dapat disimpulkan bahwa perencanaan program sekolah di SMAN 2 Mendoyo dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Perencanaan ini diarahkan untuk menyelaraskan program-program sekolah dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, keterlambatan dalam pengumpulan data, serta adaptasi terhadap

perubahan kurikulum. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui rapat dan pengumpulan laporan untuk menilai efektivitas program dan menemukan solusi atas kendala yang ada.

Dengan demikian, keterlibatan berbagai stakeholder dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah. Namun, masih diperlukan peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan sistem digitalisasi untuk mendukung kinerja yang lebih optimal.

SARAN

- Peningkatan Kapasitas Guru:** Sekolah perlu menyediakan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi guru agar lebih siap menghadapi perubahan kurikulum dan mampu mengatasi kendala dalam proses pembelajaran.
- Pengadaan Sumber Daya Pembelajaran:** Penyediaan fasilitas pendukung seperti buku, alat peraga, dan teknologi pembelajaran harus ditingkatkan agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif.
- Digitalisasi Sistem Administrasi:** Implementasi sistem digital untuk pengumpulan dan pengolahan data dapat mempercepat proses administrasi serta meningkatkan koordinasi antarpihak terkait.
- Evaluasi Berkala dan Kolaborasi Lebih Intensif:** Evaluasi program sekolah perlu dilakukan lebih sering dengan melibatkan seluruh stakeholder untuk memastikan program berjalan sesuai target dan tantangan dapat diatasi bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMAN 2 Mendoyo, khususnya Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, para guru, dan staf Tata Usaha yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi berharga dalam penelitian ini. Dukungan dan partisipasi dari semua pihak telah membantu penyelesaian penelitian ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak keluarga, rekan-rekan sejawat, dan semua pihak yang turut mendukung proses penyusunan penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Baidowi, A. (2024). Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02), 37–55.
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99–110.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153.
- Lapaimalai, A. S., & Fanpada, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Matap. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 194–200.
- Marliyani, T., & Iskandar, S. (2022). Program Sekolah Penggerak (PSP) Terhadap Kinerja dan Manajemen Kepala Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6679–6685.
- Palettei, A. D., & Sulfemi, W. B. (2021). Tingkat pemahaman kepala sekolah, guru, dan komite sekolah terhadap implementasi standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 38–53.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di sekolah menengah atas negeri 1 latambaga, kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198.
- Rifa'i, A. A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 159–166.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala sekolah dalam konsep kepemimpinan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Widya Accarya*, 7(1).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sukaningtyas, D. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 257–266.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625–3635.